

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian yuridis empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat.²⁹ Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.³⁰

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, terutama di dalamnya perubahan-perubahan sosial.³¹

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hlm. 126

³⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta, Sinar Grafika, 2002) hlm. 15

³¹ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 719.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif bahwa posisi peneliti memiliki peran penting dalam berjalannya kegiatan untuk terus menggali informasi secara utuh dan sesuai dengan keadaan apa yang terjadi pada lokasi tersebut. Maka di dalam penelitian ini, peneliti dijadikan sebagai instrumen. Menurut Moleong keberadaan peneliti dalam penelitian sebagai pembuat rencana, mengumpulkan sumber data, menganalisa dan mentafsirkan data yang sudah diperoleh hingga pada akhirnya peneliti tersebut sebagai pelopor hasil penelitian.³² Maka dari itu peneliti harus memiliki keterlibatan pada kehidupan masyarakat yang akan diteliti sampai pada titik keterbukaan antara kedua belah pihak. Sehingga peneliti turun langsung pada lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Komunitas Forex Trader Kota Blitar yang berada di Jl. Ciliwung, Kelurahan Bendo, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara pada informan yang sudah dipilih untuk menjadi salah satu sampel pada

³²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 10

penelitian maka dari itu untuk mendapatkan data primer diambil dari wawancara secara langsung berupa teks.³³ Informan yang dipilih peneliti yaitu para pelaku yang tergabung dalam komunitas *Trading Forex* di Jl. Ciliwung, Kelurahan Bendo, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar. Berikut ini adalah nama-nama Informan yang diwawancarai oleh peneliti:

1. Muhammad Afif
2. Devi Fitrotul
3. Herri Siswanto

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang sudah tersedia dimana peneliti lain sudah mendapatkannya kemudian sudah dikelola kembali seperti bentuk grafik, tabel, atau yang lainnya yang bertujuan untuk memudahkan peneliti selanjutnya untuk memahami. Untuk data sekunder mengambil dari literatur jurnal, buku, karya ilmiah atau dokumen yang dapat mendukung atau melengkapi jawaban dari data primer guna memperjelas permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini, karna tujuan utama dari penelitian ini adalah

³³Ibid., 30

mendapatkan data. Pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dalam berbagai Setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.³⁴

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bertujuan agar data yang diperoleh memiliki tingkat Validitas yang memadai, diantaranya:

a) Metode observasi

Metode observasi menurut Sofian Efendi dan Chris Manning adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik langsung maupun tidak langsung.³⁵ Metode ini digunakan jenis observasi non partisipan yakni dalam pelaksanaan observasi, penulis tidak terlibat langsung dalam observasi.

b) Metode *Interview*

Mengenai metode ini kartini kartono memberikan pengertian *interview* sebagai berikut: salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya-jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap sumber data.³⁶ Adapun jenis *interview* yang di pakai adalah *interview* bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan pertanyaan- pertanyaan secara bebas, tetapi isi pertanyaan mengacu pada pokok-pokok yang telah ditentukan.

³⁴Sugiyono, Op. Cit, hlm. 224.

³⁵ Sofian Efendi dan Chris Manning, *Prinsip-prinsip analisa data-metode penelitian survey*, (Jakarta: Tema Baru, 1999), hlm. 91.

³⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi research social*, (Bandung: Mandar maju 1996) hlm. 187.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karyakarya dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini mempermudah dalam pengamatan dan mewawancara serta memperkuat penulis terhadap keberadaan data yang akan dianalisis. Dalam menunjukkan penelitian ini, peneliti megambil data atau informasi dari dokumentasi digunakan sebagai penunjang dan pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian ini untuk melengkapi data dari hasil wawancara

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik ini menggunakan flow analysis dari Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.³⁷

³⁷ Moeleong J. Lexy. "Metode Penelitian kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008): 157-162.

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

b) Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja dan berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya dalam menganalisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

c) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keabsahan data harus memenuhi:

- a) Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b) Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan.
- c) Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang kosistensidan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang di peroleh dari tempat peneliti dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunkan teknik:

- a) Perpanjangan keabsahan temuan Sebelum melakuka penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti minta izin kepada desa teluk sikumbang permohonan peneliti kepada para perkawinan dini di desa teuk sikumbang agar dengan hal ini peneliti mendapat tanggapan baik mulai dari awal meneliti sampai akhir.

- b) Pendiskusian teman sejawat Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dari hasil diskusi bersama kwankawan sejawat. Teknik ini mengandung bebrapamaksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.³⁸ Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, penelitian ini tidak dilakukan sendirian akan tetapi terkadang kadang-kadang di temani oleh orang yang bisa di ajak bersamasama untuk membahas data yang telah di kumpulkan. Proses ini juga dapat sebagai pembahasan yang sangat bermamfaat untuk membandingkan hasilhasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

³⁸ Nur Eedi, “Intrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data”, Jurnal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2010: 5.